

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), secara penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada lapangan atau lokasi penelitian secara intensif dan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Adapun data yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan peran Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang didapat dengan cara mengamati objek penelitian dari sudut peneliti, peneliti juga bisa bergabung langsung dengan objek penelitian untuk menguatkan data. Adapun hasil data dari penelitian kualitatif ini adalah data deskriptif, data yang menggambarkan hasil penelitian yang didapat dari pengamatan atas ucapan, lisan maupun perilaku dari objek penelitian. Dengan kata lain sumber data yang berupa ungkapan lisan maupun tulisan, perilaku masyarakat atas peristiwa terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Daarut Tauhiid Peduli sebagai agen perubahan yang diamati dan hasil yang disajikan dan digambarkan apa adanya.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena pendekatan ini menjalin hubungan yang dekat antara peneliti dan sumber data sehingga peneliti lebih peka

terhadap kemungkinan kenyataan yang ganda sehingga dapat menyesuaikan diri bersama pola-pola nilai yang dihadapi peneliti terhadap penajaman pengaruh yang terjadi. Selain itu alasan penggunaan penelitian ini adalah mencari penemuan-penemuan akan hal-hal yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara pengukuran. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Bersifat ilmiah, penelitian ini sesuai apa adanya artinya sesuai dengan konteks kenyataan-kenyataan dari sumber data.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*), manusia dalam penelitian ini berfungsi sebagai salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dibandingkan hasil, karena beberapa hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dalam proses.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang/pegawai maupun relawan dari Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan yang berperan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat. Subjek lain dari penelitian ini adalah masyarakat pesisir itu sendiri yakni masyarakat setempat kampung Sungai Subang terutama masyarakat yang menjadi penerima manfaat langsung dari program pemberdayaan ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Daarut Tauhiid Peduli sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dan penunjang dalam jalannya pemberdayaan ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pesisir Kalimantan Selatan yakni kampung Sungai Subang Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dan kantor Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan pada bulan November 2022.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan dari bukti atau fakta yang dikumpulkan peneliti baik berupa keterangan dari orang yang dijadikan informan oleh peneliti maupun dokumen-dokumen yang berguna dalam membantu penelitian ini. Data dalam penelitian kualitatif ini dinyatakan dalam bentuk uraian kalimat sehingga mampu menggambarkan suatu masalah. Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini data terkait peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data utama yang diambil dari lapangan. Data primer meliputi:

- a. *Person*, yakni data yang bersumber dari jawaban lisan melalui wawancara dengan masyarakat yang berdomisili di Sungai Subang yang merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sebagai pihak yang didalamnya adalah penerima manfaat yang diberdayakan dalam program pemberdayaan ekonomi produktif yang dijalankan Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan. Selain dengan, wawancara juga dilakukan kepada pengurus Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan selaku bagian dari *amil* yang berperan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat.
- b. *Place*, yakni sumber data yang diperoleh dari gambaran mengenai tempat meliputi situasi dan kondisi di lapangan mengenai peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang.
- c. *Paper*, yakni sumber data yang disajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh dari dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pengelolaan dan pertanggungjawaban yang diperoleh dari Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak kedua atau pihak luar setelah data utama. Walaupun data ini bersumber dari luar dan berupa data kedua tetapi data ini tidak bisa abaikan karena digunakan untuk mendapat data-data yang lebih valid tentang peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang. Data ini

bersumber dari buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang merupakan data tambahan dan bersifat tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara atau usaha yang dilakukan dengan sadar mengikuti prosedur yang sistematis agar dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode di mana peneliti menggunakan pengamatan langsung sebagai metode pengumpulan data. Pada pengamatan ini akan menimbulkan pengalaman pribadi peneliti karena peneliti melihat dan mengamati secara langsung dan mencatat peristiwa dan kejadian sesuai apa ada adanya. Selain itu teknik pengamatan ini juga mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam membentuk gambaran permasalahan melalui tulisan. Karena teknik ini dilakukan langsung oleh peneliti sehingga peneliti bisa melihat dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam mengamati fenomena ini peneliti biasanya melakukan interaksi sosial yang cukup lama dengan subjek di lapangan, selama interaksi sosial itu dilakukan peneliti membentuk catatan lapangan yang kemudian dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi yakni pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang ada di masyarakat. Peneliti melihat secara langsung bagaimana respons masyarakat terhadap peran Daarut Tauhiid Peduli sebagai agen perubahan. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung dan lebih jelas bagaimana tanggapan masyarakat akan peran Daarut Tauhiid Peduli dalam memberdayakan masyarakat Sungai Subang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab, dengan konsep pertanyaan dasar yang sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam proses ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan kedudukan yang berbeda yakni salah satu pihak berkedudukan sebagai pencari informasi dan salah satunya lagi berkedudukan sebagai pemateri. Selain itu kedua belah pihak juga menggunakan saluran komunikasi secara wajar sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Metode wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis pembicaraan informal, di mana ada beberapa pertanyaan spontan yang diajukan oleh peneliti. Pembicaraan dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum dan bebas hingga menuju pertanyaan yang khusus mengenai fokus penelitian. Penggunaan pembicaraan informal ini membuat hubungan antara narasumber dan peneliti dalam suasana basa dalam kehidupan sehari-hari, tidak terlihat kaku dan menakutkan. Dalam metode ini peneliti menanyakan serangkaian pertanyaan kepada masyarakat mengenai peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang. Kepada pihak Daarut

Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengenai upaya Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan dalam memberdayakan masyarakat pesisir kampung Sungai Subang. Serta apa saja hal yang bisa menjadi penunjang dan penghambat dalam proses pemberdayaan ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, artikel berita dan sebagainya. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai upaya Daarut Tauhiid Peduli dalam pemberdayaan masyarakat dan mendapatkan kesan baik. Serta data mengenai peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan untuk penerima manfaat yang diberdayakan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam menafsirkan dan menata data secara sistematis catatan hasil dari kegiatan pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dalam mengolah data pada penelitian ini digunakan analisis data kualitatif deskriptif dan analisis reflektif, yang mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang. Sedangkan pola pikir yang digunakan adalah kombinasi antara berpikir induktif dan berfikir deduktif, di mana berasal dari data yang bersifat umum dan

khusus dari peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berguna untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan apa saja. Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat *interactive* (berkelanjutan) dan dikembangkan selama program berlangsung. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Dalam menganalisis data, peneliti memaparkan terlebih dahulu apa saja data yang diperoleh di lapangan, mengenai peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimatan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang. Kemudian dilanjutkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud, sehingga mampu menarik sebuah kesimpulan dari penelitian.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu merupakan suatu standar kebenaran pada data hasil penelitian yang mana lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Adapun perbedaan yang mendasar tentang validitas dan reliabilitasnya yaitu instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif ini hal yang diuji yaitu datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yakni:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), yakni uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.

2. Keteralihan (*transferability*), apakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam situasi lain.
3. Ketergantungan (*dependability*), peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menemukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.
4. Kepastian (*confirmability*), uji confirmability berarti menguji hasil penelitian. Hasil penelitian yaitu merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka dari itu penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.²⁴

²⁴ Rika Oktaviani and Elma Sutriani, *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*, 2019.